Jurnal Ekonomi Holistik (ECOHOLIC)
Vol. 1, No. 1, February 2025

ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODAL UMKM CAFE TEMAN JALAN BOBA BOOTH CONTAINER DI KOTA MAKASSAR

Anita Manda[1*], Johannes Baptista Halik[2], Andryanus Paridy[3]

[1,2,3] Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Makassar, Indonesia

E-mail: anitamanda772@gmail.com[1]; johanneshalik@ukipaulus.ac.id[2]; paridyandryanus@gmail.com[3]

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan modal kerja sudah efisien dan efektif pada usaha Cafe Teman Jalan Boba booth container di kota makassar. Jenis penelitian yang dilakukan diperoleh dari observasi atau kerjadian nyata yang terjadi. Penulis harus melihat yang dihadapkan penulis untuk mengkonfirmasi dan menguji apakah usaha kecil dan menegah dapat bertahan dari usaha kecil dan menengah yang fokus pada seluruh aspek profitabilitas, perputaran aktiva, dan perputaran modal kerja dan efektivitas pengelolaan modal kerja. Penulis menemukan pencatatan pemasukan dari konsumen yang jarang dicatat dan apakah itu menjadi sebuah hambatan untuk pengelolaan modal kerja yang digunakan efisien dan efektif. Dari hasil penelitian, data primer dikumpulkan dari tahun ke tahun, dan analisis pemanfaatan modal kerja yaitu gross profit margin 2021(47%), 2022 (52%), 2023 (49%) artinya efisien. Net profit margin 2021 (16%), 2022 (37%), 2023 (35%) artinya efisien dan dapat dilihat dari standar pengukuran. Efektivitas perputaran aktiva 2021 (26 kali), 2022 (57 kali), 2023 (63 kali) arti nya sangat efisien. Efektivitas perputaran modal kerja 2021 (41 kali), 2022 (90 kali), 2023 (112 kali) artinya sangat efisien yang dilihat dari standar pengukuran. ROA 2021 (7 kali), 2022 (33 kali), 2023 (39 kali) artinya sangat efisien dilihat dari standar pengukuran. Penelitian ini menunjukkan bahwa pertanyaan mengenai penggunaan modal terhadap kinerja usaha menunjukkan hasil yang memuaskan.

Kata kunci: Modal kerja, Efisiensi, Efektivitas, UMKM, Makassar

Abstract: *This research aims to find out whether the use of working capital is efficient and effective in the Friends Cafe Jalan Boba booth container business in Makassar City. The type of research carried out is obtained from observations or real work that occurs. The author must see what the author is facing to confirm and test whether small and medium enterprises can survive small and medium enterprises which focus on all aspects of profitability, asset turnover, working capital turnover and the effectiveness of working capital management. The author found that the recording of income from consumers is rarely recorded and whether this is an obstacle to managing the working capital used efficiently and effectively. From the research results, primary data is collected from year to year, and the analysis of working capital utilization is gross profit margin 2021 (47%), 2022 (52%), 2023 (49%) which means efficient. Net profit margin 2021 (16%), 2022 (37%), 2023 (35%) means efficient and can be seen from measurement standards. The effectiveness of asset turnover in 2021 (26 times), 2022 (57 times), 2023 (63 times) means very efficient. The effectiveness of working capital turnover in 2021 (41 times), 2022 (90 times), 2023 (112 times) means that it is very efficient as seen from measurement standards. ROA 2021 (7 times), 2022 (33 times), 2023 (39 times) means that it is very efficient in terms of measurement standards. This research shows that questions regarding the use of capital on business performance show satisfactory results.*

Keywords: *Working capital, Efficiency, Effectiveness, MSMEs, Makassar*

PENDAHULUAN

Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, utamanya dalam pembangunan ekonomi adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Posisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Kondisi tersebut sangat memungkinkan karena keberadaan UMKM sangatlah banyak dalam perekonomian Indonesia (Vinatra, 2023). UMKM, khususnya cafe, memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Salah satu contoh UMKM yang berkembang pesat adalah Cafe Teman Jalan Boba di Makassar, yang menggunakan konsep booth container. Cafe ini menawarkan berbagai

makanan dan minuman dengan ruang komersial yang praktis dan inovatif menggunakan kontainer bekas.

Penggunaan modal yang efektif dan efisien menjadi kunci utama dalam operasi perusahaan ini. Modal yang baik dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis (Halik et al., 2023). Namun, tantangan yang dihadapi oleh UMKM, termasuk cafe Teman Jalan Boba, adalah pengelolaan modal yang tidak optimal. Penulis menemukan pencatatan pemasukan yang dari konsumen jarang dicatat apakah penggunaan modal kerja yang digunakan efisien dan efektif.

TINJAUAN LITERATUR

a. Modal kerja

Modal kerja adalah salah satu aset yang sangat penting bagi perusahaan. Karena perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk beroperasi tanpa modal kerja (Hasundungan & Herawati, 2018). Masa perputaran modal kerja adalah waktu yang singkat, biasanya kurang dari satu tahun. Ini adalah waktu sejak kas ditanamkan pada komponen modal kerja hingga kembali menjadi kas (Putri & Sungkono, 2023).

b. Efisiensi

Menurut (Kasmir, 2018), efisiensi modal kerja adalah indikasi manajemen modal kerja
yang baik. Ini dapat dilihat melalui perputaran modal kerja (working capital turnover), perputaran piutang (receivable turnover), dan perputaran inventaris (inventori turnover). Proses perputaran modal kerja dimulai ketika uang diinvestasikan dalam bagian modal kerja dan berakhir ketika uang kembali ke kas (Pratama et al., 2024).

c. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (Kuantitas, Kualitas,Waktu) telah dicapai (Halik et al., 2023; Hikbal et al., 2024). Dari pengertian gagasan diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa untuk mengetahui tingkat efektivitas dari suatu kegiatan yang akan dilaksanakan, maka terlebih dahulu perlu diterapkan standard kerja atau target yang ingin dicapai (Donggeari et al., 2023).

Kajian Teori yang Relevan

Penggunaan modal kerja yang tidak efektif dapat menyebabkan perusahaan mengalami penurunan kualitas, di mana modal kerja merupakan salah satu peran yang sangat penting dalam kelangsungan hidup perusahaan. Mengingat pentingnya mengevaluasi efektivitas penggunaan modal kerja dalam upayanya untuk menghindarkan perusahaan dari kesulitan keuangan seperti, kekurangan atau kelebihan modal kerja. Kekurangan modal kerja berarti jumlah modal kerja yang tersedia tidak cukup untuk memenuhi kegiatan perusahaan. Sedangkan kelebihan modal kerja berarti menunjukkan adanya modal kerja yang menganggur (tidak produktif), hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan (Susanti & Mursida, 2019).

Hipotesis dan Model Konseptual

H1 : Diduga penggunaan modal pada Cafe Teman Jalan Boba booth container belum efisien.
H2 : Diduga penggunaan modal pada Cafe Teman Jalan Boba booth container belum efektif.

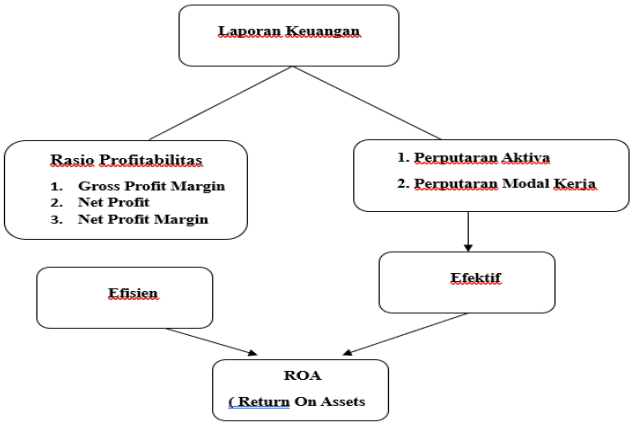

Sumber:Penulis,2024

Gambar 1. Kerangka berpikir

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah Cafe Teman Jalan Boba booth container. Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Cafe Teman Jalan Boba booth container tahun 2021-2023. Jenis dan sumber data penelitian yaitu menerapkan pendekatan deskriptif dengan memanfaatkan data kuantitatif sebagai landasan analisis. Sumber data yang digunakan adalah data primer.

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember

2024. Metode analisis yaitu untuk mengukur efisien dan efektif penggunaan modal menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, rasio perputaran aktiva, dan rasio perputaran modal kerja (Mulyanti, 2017). Metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara pemilik usaha dan observasi langsung ke Cafe Teman Jalan Boba booth container (Sugiyono, 2020; Susilana, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian deskriptif dilakukan untuk pemahaman sampel. Hasil analisis disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1: Gross Profit Margin

Tahun	Laba Bruto	Pendapatan	GPM	Kriteria
2021	93.215.000	198.565.000	47 %	Sangat Efisien
2022	249.301.685	484.451.685	52 %	Sangat Efisien
2023	301.660.000	622.660.000	49 %	Sangat Efisien

Sumber : Data di olah, 2024

Dari tahun 2021 sampai 2023, gross profit margin menunjukkan tren peningkatan yang sangat efisien, meskipun ada penurunan presentase tahun 2022 ke 2023, jumlah gross profit margin yang terus meningkat bahwa cafe teman jalan boba booth container masih berhasil meningkatkan penjualan dan penggunaan modal kerja.

Tabel 2: Profit Margin

Tahun	Laba Operasi	Pendapatan	PM	Kriteria
2021	31.750.000	198.565.000	16 %	Sangat Efisien
2022	176.101.685	484.451.685	37 %	Sangat Efisien
2023	214.560.000	622.660.000	35 %	Sangat Efisien

Sumber: Data di olah, 2024

Pada tahun 2021, profit margin Cafe Teman Jalan Boba hanya 16%, menandakan kesulitan dalam menghasilkan laba akibat biaya operasional tinggi atau penjualan rendah. Pada 2022, profit margin meningkat signifikan menjadi 37%, menunjukkan perbaikan dalam manajemen biaya atau penjualan. Meskipun ada penurunan sedikit menjadi 35% pada 2023, margin ini masih menunjukkan profitabilitas yang baik. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh faktor eksternal seperti harga bahan baku dan persaingan. Secara keseluruhan, ada perbaikan meskipun perlu terus memantau faktor yang memengaruhi keuntungan.

Tabel 3: Net Profit Margin

Tahun	Laba Netto	Pendapatan	NPM	Kriteria
2021	15.400.000	198.565.000	8 %	Sangat Efisien
2022	144.750.000	484.451.685	30 %	Sangat Efisien
2023	175.320.000	622.660.000	28%	Sangat Efisien

Sumber: data di olah, 2024

Pada 2021, net profit margin Cafe Teman Jalan Boba hanya 8%, menunjukkan laba bersih yang terbatas akibat biaya operasional atau bunga utang tinggi. Pada 2022, margin meningkat signifikan menjadi 30%, menunjukkan perbaikan dalam pengelolaan biaya dan peningkatan pendapatan. Pada 2023, meski sedikit turun menjadi 28%, cafe masih menghasilkan laba bersih yang positif. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh inflasi atau kenaikan harga bahan baku. Secara keseluruhan, terdapat perbaikan yang stabil dari 2021 ke 2022, meskipun penurunan kecil di 2023. Ke depan, perlu langkah untuk meningkatkan margin lebih lanjut.

Tabel 4: Perputaran Aktiva

Tahun	Pendapatan	Total Aktiva	Perputaran Aktiva	Kriteria
2021	198.565.000	785.150.000	26 Kali	Efisien
2022	484.451.000	847.000.000	57 Kali	Sangat Efisien
2023	622.660.000	985.570.000	63 Kali	Sangat Efisien

Sumber : Data di olah, 2024

Pada 2021, perputaran aktiva Cafe Teman Jalan Boba rendah (26 kali), menunjukkan bahwa aset belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan penjualan. Pada 2022, terjadi peningkatan signifikan (57 kali), menandakan efisiensi yang lebih baik dalam memanfaatkan aset. Pada 2023, meskipun meningkat lagi (63 kali), laju peningkatannya lebih lambat, namun masih ada potensi untuk perbaikan lebih lanjut. Secara keseluruhan, perputaran aktiva menunjukkan kemajuan, dengan ruang untuk lebih mengoptimalkan aset dan meningkatkan efisiensi di masa depan.

Tabel 5: Perputaran Modal Kerja

Tahun	Pendapatan	Aktiva Lancar	Perputaran Modal Kerja	Kriteria
2021	198.565.000	484.000.000	41 Kali	Sangat Efisien
2022	484.451.000	537.700.000	90 Kali	Sangat Efisien
2023	622.660.000	555.570.000	112 Kali	Sangat Efisien

Sumber : Data di olah, 2024

Pada 2021, perputaran modal kerja Cafe Teman Jalan Boba rendah (41 kali), menunjukkan kurang efisiennya pemanfaatan modal kerja. Pada 2022, perputaran meningkat signifikan (90 kali), menunjukkan pengelolaan modal kerja yang lebih baik. Pada 2023, perputaran terus meningkat (112 kali), menandakan efisiensi yang semakin baik dalam memanfaatkan modal kerja untuk mendukung penjualan. Secara keseluruhan, ada perbaikan signifikan dalam pengelolaan modal kerja, yang mencerminkan peningkatan efisiensi dan manajemen sumber daya keuangan untuk operasional dan pertumbuhan penjualan.

Tabel 6: Return On Asset (ROA)

Tahun	Net Profit Margin	Perputaran Modal Kerja	ROA	Kriteria
2021	0,16	0,41	7 Kali	Sangat Efisien
2022	0,37	0,90	33 Kali	Sangat Efisien
2023	0,35	1,12	39 Kali	Sangat Efisien

Sumber : Data di olah, 2024

Pada 2021, ROA Cafe Teman Jalan Boba rendah (7 kali), menunjukkan kesulitan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Pada 2022, ROA meningkat signifikan (33 kali), mencerminkan peningkatan efisiensi operasional dan pemanfaatan aset. Pada 2023, ROA terus meningkat (39 kali), menunjukkan efisiensi yang sangat tinggi dalam menghasilkan laba dari aset. Secara keseluruhan, ada peningkatan luar biasa dalam ROA, mencerminkan manajemen yang baik dan kemungkinan peningkatan penjualan serta pengelolaan biaya. Namun, ROA yang sangat tinggi perlu dianalisis lebih lanjut untuk memastikan keberlanjutannya.

KESIMPULAN

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa pertanyaan mengenai penggunaan modal terhadap kinerja usaha menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Cafe Teman Jalan Boba sudah efisien dan penggunaan modal yang dapat dlihat sebagai berikut:
   a. Gross Profit Margin pada tahun 2021 47%, tahun 2022 52%, tahun 2023 49% dan dapat dilihat dari standar pengukuran gross profit margin yang sangat efisien.
   b. Profit Margin pada tahun 2021 16%, tahun 2022 37%, tahun 2023 35% dan dapat dilihat dari standar pengukuran net profit margin.
   c. Net Profit Margin pada tahun 2021 8%, tahun 2022 30%, tahun 2023 28% dan dapat dilihat dari standar pengukuran net profit margin.
2. a. Efektivitas perputaran aktiva pada tahun 2021 26 kali dilihat dari standar pengukuran perputaran aktiva sudah efisien, tahun 2022 57 kali, tahun 2023 63 kali dilihat dari standar pengukuran sudah sangat efisien.
   b. Efektivitas perputaran modal kerja pada tahun 2021 41 kali, tahun 2022 90 kali, dan tahun 2023 112 kali dan dapat dilihat dari standar pengukuran sangat efisien.
3. ROA pada tahun 2021 7 kali, pada tahun 2022 33 kali, pada tahun 2023 39 kali dilihat dari standar pengukuran sangat efisien

DAFTAR PUSTAKA

Donggeari, R. C., Amir, A. M., & Dewi, N. (2023). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja pada Bengkel Denpasar Motor Donggala. *Jurnal Kolaboratif Sains*, *6*(12), 1914–1919. https://doi.org/10.56338/jks.v6i12.4560

Halik, M. Y., Todingbua, M. A., Wattilete, L. C., & Somalinggi, E. (2023). ANALISIS LIKUIDITAS PADA PT BANK DANAMON Tbk. *Journal of Marketing Management and Innovative Business Review*, *01*(1), 42–47. https://www.ojsapaji.org/index.php/mariobre/article/view/166

Hasundungan, R. T., & Herawati, A. (2018). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Subsektor Keramik, Kaca Dan Porselin Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, *11*(1), 1. https://doi.org/10.26623/jreb.v11i1.1074

Hikbal, M., Mongan, B., & Todingbua, M. A. (2024). Analisis Efesiensi Dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Ukm Cafe Booth Container Di Alun-Alun Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, *10*(2), 1012–1025. https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.222

6

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.

Mulyanti, D. (2017). MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN. *AKURAT: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *8*(1), 62–71. https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/issue/view/10

Pratama, D. Y., Nainggolan, K., Gunardi, Keizer, H. de, & Ajibroto, K. (2024). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Pada Umkm Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi (JIMIA)*, *18*(1).

Putri, S. S., & Sungkono, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil Mikro Menengah (Umkm) Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Economina*, *2*(7), 1557–1563. https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.627

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); Edisi ke-2). Alfabeta.

Susanti, E., & Mursida. (2019). Analisis Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuditas Pada Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Mangkaluku Kota Palopo. *Jemma Jurnal of Economic, Management and Accounting*, *2*(2), 45–52.

Susilana, R. (2015). Metode Penelitian Sosial Kuantitatif. *Journal of Visual Languages & Computing*, *11*(3), 287–301.

Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, *1*(3), 1–08. https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832